

STATISTIK PERTANIAN  
**TANAMAN PANGAN**  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
**2012**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**KABUPATEN KLUNGKUNG**

STATISTIK PERTANIAN  
**TANAMAN PANGAN**  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
**2012**

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

# **STATISTIK PERTANIAN TANAMAN BAHAN MAKANAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2012**

ISBN. :  
No. Publikasi : 51053.13.08  
Katalog BPS :

Ukuran Buku : 182 mm x 257 mm  
Jumlah Halaman : vii + 45 halaman

Naskah : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung  
Jalan Raya Besakih, Akan, Semarapura, Klungkung.  
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242  
E-mail : [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

Dicetak oleh :  
Percetakan "Arysta Jaya"  
Jl. Jayagiri XIII No. 29 Telp. (0361) 231828 Denpasar

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung merupakan publikasi pertama dari seksi statistik produksi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Karakteristik yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, luas tanam bersih, rata-rata produksi dan produksi total tanaman bahan makanan, yang diperoleh dari hasil pengolahan survei Pertanian model daftar SP-PADI, SP-PALAWIJA dan Survei Ubinan Tahun 2012.

Meskipun penyusunannya telah diupayakan dengan sebaik-baiknya, namun disadari “tidak ada gading yang tak retak”, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Oleh karenanya sangat diharapkan saran-saran dari semua pihak guna meningkatkan kualitas buku ini untuk penerbitan di masa mendatang.

Harapan Kami semoga publikasi ini ada manfaatnya.

Semarang, Desember 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Klungkung



Ir. I Made Antara Yasa, M.Ag  
NIP. 19650319 199301 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
TABEL ULASAN .....	vii
TABEL LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	1
1.3 Metode Pengumpulan Data.....	1
1.4 Kerangka Sampel.....	3
1.5 Rancangan penarikan sampel.....	3
1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data.....	4
1.7 Sistematika Penyajian.....	5
BAB II KONSEP DAN DEFINISI.....	6
2.1 Lahan sawah.....	6
2.2 Lahan Bukan Sawah.....	6
2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu.....	7
2.4 Luas Panen.....	7
2.5 Luas Panen Muda.....	7
2.6 Luas Puso.....	7
2.7 Luas Tanam.....	7
2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan.....	8
2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas	8
2.10 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT .....	9
BAB III ULASAN .....	11
3.1 Pola Tanam dan Pola Panen Padi.....	12
3.2 Luas Panen.....	13
3.2.1 Padi.....	13
3.2.2 Jagung.....	14
3.2.3 Kedelai.....	15

3.2.4 Kacang Tanah .....	16
3.2.5 Ubi Kayu .....	18
3.2.6 Ubi Jalar .....	19
3.3 Produksi .....	20
3.3.1 Padi .....	20
3.3.2 Jagung .....	20
3.3.3 Kedelai .....	21
3.3.4 Kacang Tanah .....	22
3.3.5 Ubi Kayu .....	22
3.3.6 Ubi Jalar .....	23
3.4 Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija .....	24
3.5 Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2012 .....	25
LAMPIRAN .....	27

<http://klungkungkab.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Pola Tanam Padi Kab. Klungkung Tahun 2010-2012 .....	12
Gambar 3.2 Pola Panen Padi Kab. Klungkung Tahun 2010-2012 .....	13
Gambar 3.3 Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha) .....	14
Gambar 3. 4 Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha).....	15
Gambar 3. 5 Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha) .....	16
Gambar 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha) .....	17
Gambar 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha) ...	18
Gambar 3. 8 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2011 (ha) ..	19
Gambar 3. 9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton) .....	20
Gambar 3.10 Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton) .....	21
Gambar 3.11 Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton) .....	21
Gambar 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2007-2011 (ton) .....	22
Gambar 3. 13 Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2007-2011 (ton) .....	23
Gambar 3. 14 Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton).....	23
Gambar 3.15 Persentase Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2012 (ha) .....	24
Gambar 3.16 Persentase Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2012 (ha) .....	25

# DAFTAR TABEL

## TABEL ULASAN

Tabel 1.1 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan.....	4
Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data .....	5
Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	13
Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	15
Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	16
Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	17
Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	18
Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha) .....	19
Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2012 .....	25

## TABEL LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) ....	28
Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .	29
Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)	30
Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha).....	31
Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012(Ha) .....	32
Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	33
Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	34
Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	35
Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	36
Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)	37



Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	38
Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha) .....	39
Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	40
Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	41
Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	42
Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	43
Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	44
Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 .....	45

<http://klungkung.kab.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara agraris, pertanian merupakan sektor utama yang memiliki peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor pertanian menjadi sektor penting karena menyangkut kebutuhan primer penduduk yang permintaannya selalu meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk.

Saat ini sektor pertanian menghadapi beberapa permasalahan yang perlu segera dicarikan solusinya, antara lain pertama, pertumbuhan penduduk masih cukup tinggi, sehingga permintaan terhadap produk-produk pertanian juga semakin meningkat. Kedua, luas lahan pertanian kini semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan (perumahan, jalan, pasar, dll). Ketiga, akibat adanya pemanasan global, terjadi cuaca dan iklim yang ekstrim sehingga menyulitkan petani dalam mengolah sawahnya.

### 1.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan dilakukan di 4 (empat) kecamatan di Kabupaten Klungkung. Dengan periode pencacahannya adalah bulanan, *subround*, dan tahunan.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan ini mencakup seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klungkung, yaitu kecamatan Nusa Penida, Klungkung, Banjarangkan, dan Dawan.

#### a. Pengumpulan data luas, serangan OPT, penggunaan lahan

- Luas Tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru, adanya serangan OPT untuk padi dan palawija didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.
- Pengumpulan data penggunaan lahan berdasarkan laporan tahunan setiap kecamatan.

## **b. Cara Penaksiran Luas**

Beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk menaksir luas, adalah:

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan  
Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.
3. Laporan petani kepada Kepala Desa  
Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa.
4. Banyaknya benih yang digunakan.  
Dengan mendasarkan kepada banyaknya benih yang digunakan, petugas dapat memperkirakan luas tanaman
5. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.  
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

## **c. Pengumpulan Data Produktivitas Tanaman Pangan**

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija dilakukan melalui survei sampel dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas misalnya: penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan sebagainya.

## 1.4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan 2012 ada 3 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan desa/kelurahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

- Kerangka sampel desa/kelurahan adalah daftar kode dan nama desa/kelurahan yang dilengkapi dengan informasi luas baku lahan sawah. Desa/kelurahan dalam kerangka sampel distratifikasi terlebih dahulu menurut luas baku lahan sawah dan jumlah petani tanaman pangan.
- Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang dilengkapi dengan informasi jumlah petani tanaman pangan dari Daftar SP2010-C1 Rincian 217 (lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama) yang berisi kode 01 (pertanian tanaman padi dan palawija) dan Rincian 218 (status atau kedudukan dalam pekerjaan utama) berkode 1,2, atau 3 (yaitu status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar).
- Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen untuk masing-masing jenis tanaman (padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

## 1.5 Rancangan penarikan sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam Survei Ubinan adalah metode pengambilan sampel *multi-stage sampling design*.

**Tahap pertama**, dari kerangka sampel desa, dipilih sejumlah desa secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan size petani tanaman pangan.

**Tahap kedua**, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara PPS dengan size jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga. Khusus untuk strata yang jumlah sampel blok sensusnya lebih dari jumlah sampel desa dalam strata, maka beberapa desa terpilih yang memiliki luas baku lahan terbesar harus dibuat subdesa (dalam frame) terlebih dahulu, selanjutnya setiap desa/subdesa tersebut tetap dipilih 1 blok sensus.

**Tahap ketiga**, dari hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada subround tertentu secara sistematis.

**Tahap keempat**, dari setiap petani terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

**Tahap kelima**, pada petak terpilih, dipilih satu plot (berukuran  $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$ ) untuk dilakukan ubinan.

### 1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.1** Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data Tanaman Pangan

No	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Padi
2.	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Palawija
3.	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan Penggunaan Lahan
4.	SP-ALSINTAN TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin kelembagaan pertanian tanaman pangan
5.	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan Pembenihan Tanaman Pangan
6.	SUB-P	Blok Sensus	Sub Round	Pemutakhiran daftar rumah tangga dan keterangan panen
7.	SUB-DS	Blok Sensus	Sub Round	Daftar Sampel rumah tangga
8.	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Hasil Ubinan Padi

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian Register Kecamatan, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Daftar yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi seperti pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 1.2 Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data**

No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di Tingkat Kabupaten/Kota • RKSP-PADI, RKSP-PALAWIJA, RKSP-LAHAN, RKSP-ALSINTAN TP, dan RKSP-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari kabupaten/kota yang mencakup seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi • RPS-PADI, RPS-PALAWIJA, RPS-LAHAN, RPS-ALSINTAN TP, dan RPS-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari provinsi yang mencakup seluruh kabupaten/kota di wilayahnya

### 1.7 Sistematika Penyajian

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan, pada Bab II diuraikan tentang Konsep Definisi yang digunakan dalam pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan. Bab III berisi tentang uraian dari hasil tabulasi data statistik pertanian. Dan bab IV berisi kesimpulan.

## **BAB II**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

#### **2.1 Lahan sawah**

Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Berdasarkan pengairannya lahan sawah dibedakan menjadi:

1) Lahan Sawah Irigasi

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

2) Lahan Sawah Tadah Hujan

Adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

3) Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

4) Lahan Sawah Rawa Lebak

Adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air rembesan.

#### **2.2 Lahan Bukan Sawah**

Lahan Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

### **2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu**

Yang dimaksud adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Berdasarkan luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

### **2.4 Luas Panen**

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

### **2.5 Luas Panen Muda**

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

#### Penjelasan:

Tanaman jagung yang dipungut hasilnya waktu masih muda (belum dapat dipipil) yang digunakan untuk sayuran dsb, dimasukkan ke dalam tanaman yang dipanen muda.

### **2.6 Luas Puso**

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll) sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.

### **2.7 Luas Tanam**

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk pengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.



## 2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Yang dimaksud adalah adanya luas tanaman pada akhir bulan laporan.

## 2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas

### 1) Padi (Daftar SP-PADI)

#### o Padi Hibrida

Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan pertama dan seterusnya dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.

#### o Padi Non hibrida

Padi non hibrida (bukan hibrida) adalah padi yang produksi benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadi secara alami. Berdasarkan kelompok varietas, padi non hibrida terdiri dari:

- a. Padi Varietas Unggul (Non Hibrida) adalah varietas yang telah dilepas oleh pemerintah yang mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan/atau sifat-sifatnya. Contohnya: Memberamo, Mekongga, Ciherang, IR-64, Inpari, Inpara, Inpago.
- b. Padi Varietas Lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.

### 2) Palawija (Daftar SP-PALAWIJA)

- o Jagung hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan 2 (dua) atau lebih tua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: BISI-816, P27, DK 7722, NK 6325, Pertiwi-3, SHS-4.
- o Jagung komposit adalah jagung yang benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri dan terjadi secara alami. Contohnya: Surya, Lagaligo, Sukmaraga, dll.
- o Jagung varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.
- o Kedelai dirinci menurut kelompok SLPTT dan Non SLPTT Contohnya: Wilis, Grobogan, Kipas Merah

- Kacang tanah: beberapa nama daerah untuk kacang tanah adalah kacang suuk, kacang cina, kacang hole, kacang waspada, kacang jeburul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil, kacang kerentul.
- Kacang hijau : kacang herang.
- Ubi kayu/singkong: beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah hui jendral, boled, hui perancis, ketela pohung, ketela matriks, ketela cangkel, ketela mantri, kaspe, menyok.
- Ubi jalar/ketela rambat: beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa.
- Sorgum/cantel
- Gandum
- Talas
- Ganyong
- Umbi lainnya: umbi selain tersebut diatas

## **2.10 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NCN-SLPTT**

- **Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):**

Merupakan sekolah lapangan bagi petani, dimana petani terlibat secara langsung dalam menerapkan berbagai teknologi usahatani melalui penggunaan input produksi yang efisien dan spesifik lokasi, sehingga mampu menghasilkan produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan. Serta merupakan sarana bagi petani guna mendapatkan pembelajaran dan penghayatan langsung (mengalami), mengungkapkan, menganalisis, menyimpulkan dan menerapkan (melakukan/mengalami kembali), menghadapi dan memecahkan masalah-masalah terutama dalam hal teknik budidaya dengan mengkaji bersama berdasarkan spesifik lokasi.

Fokus penerapan SLPTT merupakan upaya membina petani agar mampu mengelola sumberdaya yang tersedia secara terpadu dalam melakukan budidaya di lahan usahatannya berdasarkan spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usahatannya dalam rangka peningkatan produksi tanaman pangan nasional. Namun demikian wilayah diluar SLPTT juga tetap dilakukan pembinaan sehingga produksi dan produktivitas tetap dapat meningkat. Peningkatan produktivitas diupayakan

dengan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Dengan sistem ini diharapkan terbina kawasan-kawasan andalan untuk empat komoditas tersebut, yang berfungsi sebagai pusat belajar pengambilan keputusan para petani/kelompok tani, sekaligus sebagai tempat tukar-menukar informasi dan pengalaman lapangan, pembinaan manajemen kelompok serta sebagai kawasan percontohan bagi kawasan lainnya.

- **Non SLPTT**

Yang termasuk dalam Non SLPTT yaitu kegiatan diluar SLPTT misalnya: GP3K, P2BN dan yang tanpa bantuan.

<http://klungkungkab.bps.go.id>

## **BAB III**

### **ULASAN**

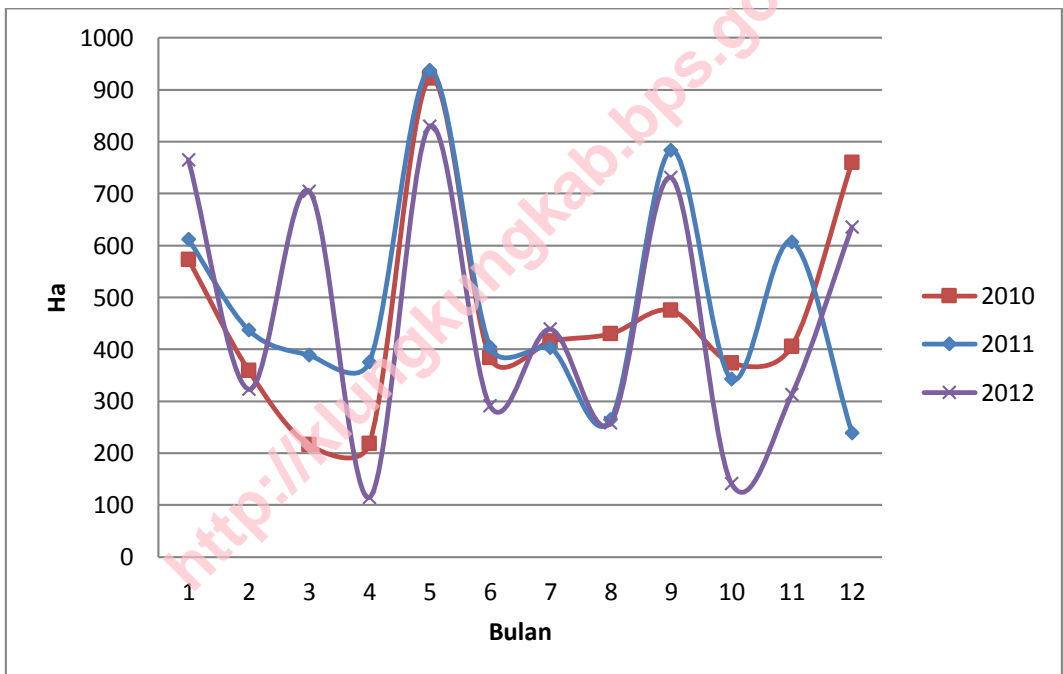
Salah satu target pembangunan nasional di sektor pertanian adalah meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan serta pendapatan yang berasal dari pertanian tanaman pangan. Peranan sektor pertanian cukup berarti dalam perekonomian Klungkung. PDRB atas harga berlaku Kabupaten Klungkung tahun 2012 pada sektor pertanian mengalami pertumbuhan sebesar 1,74 persen. Kontribusi dari sektor pertanian terhadap PDRB Klungkung sebesar 23,33 persen, mengalami penurunan sebesar 3,35 persen dimana sektor pertanian pada PDRB Klungkung 2011 memberikan kontribusi sebesar 29,28 persen. PDRB pertanian secara persentase terus mengalami penurunan, tapi secara nilai nominal PDRB pertanian masih mengalami kenaikan.

Ketahanan pangan mengamankan ketersediaan pangan cukup bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Dengan sumber daya agraris yang dimiliki, bangsa Indonesia menghendaki penyediaan pangan dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri dan kekurangannya ditutupi dengan impor. Untuk mengevaluasi "kecukupan" persediaan pangan dalam negeri, perlu diketahui kebutuhan komoditas pangan yang bersangkutan, baik untuk konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk memenuhi bahan baku industri pangan, maupun non pangan seperti pakan, obat-obatan, kosmetik dan lain-lainya. Dengan membandingkan antara kebutuhan dan kemampuan produksi, maka dapat diperkirakan kebutuhan impor atau ekspor untuk mewujudkan situasi pangan yang cukup dengan keseimbangan antara kebutuhan dan produksi.

Pencatatan produksi padi dan palawija secara rutin bermanfaat untuk merumuskan kebijakan yang diperlukan untuk mengantisipasi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan pangan yang terjadi di suatu daerah atau di tingkat nasional. Kondisi defisit perlu diantisipasi dengan mengatur masuknya impor pangan, sebaliknya kondisi surplus diantisipasi dengan memfasilitasi ekspor. Cakupan publikasi padi dan palawija meliputi padi sawah dan padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang dihasilkan dalam deskripsi berupa uraian, tabel-tabel terlampir dan dalam bentuk gambar (grafik).

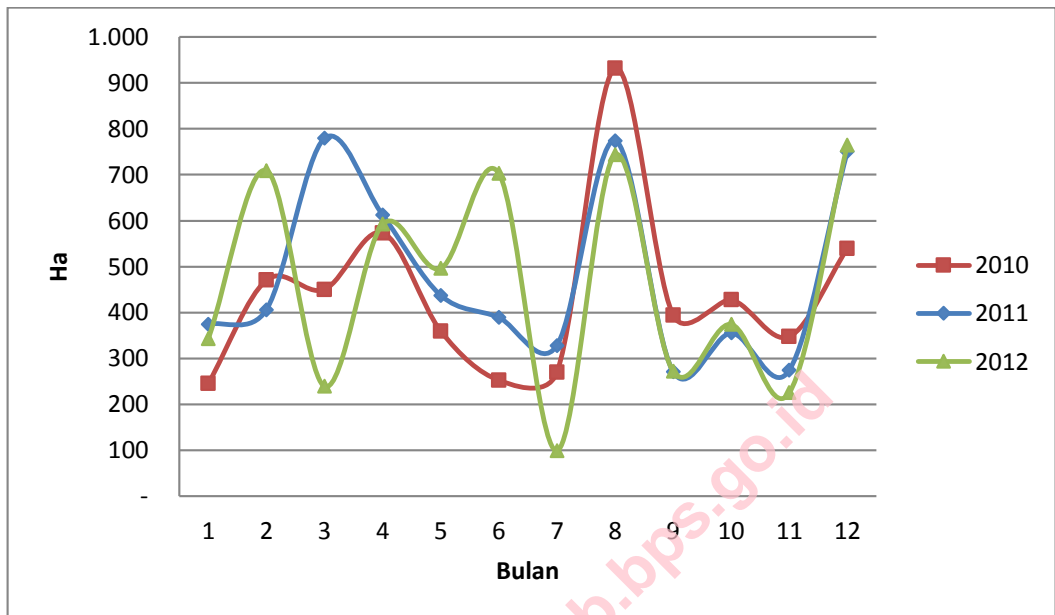
### 3.1 Pola Tanam dan Pola Panen Padi

Pola tanam dan pola panen padi di Klungkung saling terkait satu sama lain. Pada gambar 3.1 terlihat bahwa selama tiga tahun terjadi puncak tanam pada bulan Mei dan September. Sedangkan penanaman padi untuk bulan-bulan berikutnya bervariasi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena faktor cuaca, keadaan irigasi dan adanya pergantian jenis tanaman selain padi di bulan – bulan tersebut.



Gambar 3.1. Pola Tanam Padi Kab. Klungkung Tahun 2010-2012

Pola panen di Klungkung terjadi pada 2 (dua) musim puncak panen. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2. Musim puncak panen biasanya terjadi di bulan Maret-April dan di bulan Agustus. Musim puncak panen di bulan Maret-April merupakan hasil penanaman pada bulan Desember-Januari pada bulan sebelumnya.



Gambar 3.2 Pola Panen Padi Kab. Klungkung Tahun 2010-2012

### 3.2 Luas Panen

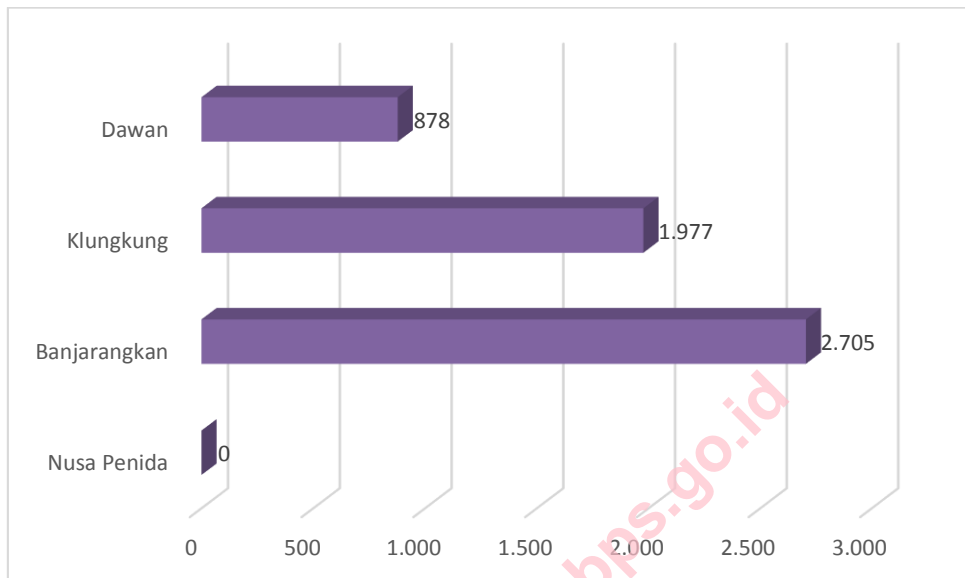
#### 3.2.1 Padi

Luas panen padi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 sebesar 5.560 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2011, luas panen padi tahun 2012 secara umum mengalami penurunan sebesar 3,3 persen. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.1. Peningkatan paling tinggi terjadi pada subround Mei-Agustus yaitu sebesar 5,9 persen. Sedangkan pada bulan Januari-April, luas panen mengalami penurunan sebesar 13,3 persen dibandingkan dengan tahun 2011 yang disebabkan oleh pergeseran tanam pada akhir tahun 2011.

Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	2.171	1.883	-288	-13,3
<i>Mei-Ags</i>	1.928	2.041	113	5,9
<i>Sep-Des</i>	1.650	1.636	-14	-0,8
<b>Total</b>	<b>5.749</b>	<b>5.560</b>	<b>-189</b>	<b>-3,3</b>

Sumber : BPS Kab. Klungkung



**Gambar 3.3 Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)**

Apabila dilihat masing-masing kecamatan seperti terlihat pada gambar 3, luas panen padi di Kabupaten Klungkung tersebar di 3 (tiga) kecamatan, yaitu di Kecamatan Banjarangkan sebesar 2.705 Ha (48,7 persen) yang merupakan penyumbang luas panen terbesar, kemudian disusul Kecamatan Klungkung dengan luas panen 1,977 ha (35,6 persen) dan Kecamatan Dawan seluas 878 ha (15,8 persen).

### 3.2.2 Jagung

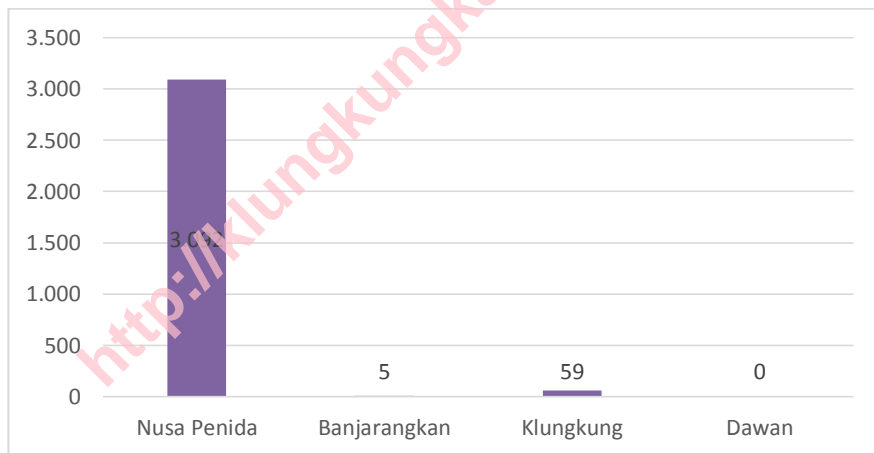
Luas panen jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 sebesar 3.156 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 seperti yang ditunjukkan tabel 3.2, dapat kita melihat bahwa luas panen jagung pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 233 ha atau sekitar 6,9 persen. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar tanaman jagung di Kabupaten Klungkung adalah jagung manis yang di panen muda. Masyarakat lebih suka mengkonsumsi jagung yang masih muda dibanding jagung yang dipanen normal.

**Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<b>Jan-Apr</b>	3.267	2.968	-299	-9,2
<b>Mei-Ags</b>	122	156	34	27,9
<b>Sep-Des</b>	0	32	32	-
<b>Total</b>	3.389	3.156	-233	-6,9

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Apabila kita lihat menurut masing-masing kecamatan seperti yang nampak pada gambar 3.4, terlihat bahwa pada tahun 2012 luas panen tersebar hanya di 3 (tiga) kecamatan, yaitu: Kecamatan Nusa Penida yang memberikan kontribusi terluas, sebesar 3.092 ha atau sekitar 98 persen, Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi sebesar 59 ha atau sekitar 1,9 persen dan Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi sebesar 5 ha atau sekitar 0,2 persen. Untuk tanaman jagung di Kecamatan Dawan, pada tahun ini semuanya dipanen muda.



**Gambar 3. 4 Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)**

### 3.2.3 Kedelai

Pada tahun 2012, luas panen kedelai mencapai 1.291 ha. Luas panen kedelai pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 89 ha atau 7,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak terjadi pada setiap subround di Tahun 2012. Pada subround Januari-April, luas panen kedelai mengalami penurunan sebesar 9,2 persen. Sedangkan pada 2 subround berikutnya, Mei-Agustus dan September-Desember, panen kedelai mengalami peningkatan masing-masing sebesar 18,9 persen dan 13,9 persen. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

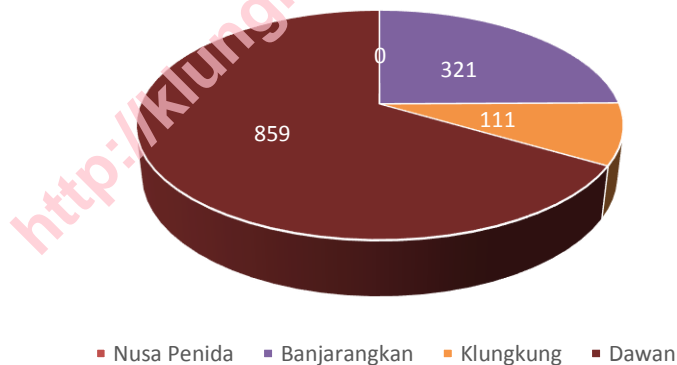


**Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	402	365	-37	-9,2
<i>Mei-Ags</i>	296	352	56	18,9
<i>Sep-Des</i>	504	574	70	13,9
<b>Total</b>	1.202	1.291	89	7,4

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Jika dilihat luas panen kedelai dari masing-masing kecamatan seperti gambar 3.5, dapat kita ketahui persebaran luas panen tanaman kedelai di Kabupaten Klungkung berada di 3 (tiga) kecamatan. Kecamatan yang memberikan kontribusi luas panen kedelai paling besar adalah Kecamatan Dawan dengan luas panen 859 ha atau 66,5 persen. Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi luas panen sebesar 321 ha atau 24,9 persen. Kecamatan Klungkung memiliki luas panen sebesar 111 ha dengan kontribusi sebesar 8,6 persen. Kecamatan Nusa Penida tidak memberikan kontribusi panen kedelai karena kondisi lahan yang kering.



**Gambar 3. 5 Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)**

### 3.2.4 Kacang Tanah

Luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan 16,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel 3.4, dapat kita lihat luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 mencapai 1.919 ha menurun sebanyak 389 ha dibandingkan tahun 2011. Penurunan luas panen kacang tanah terjadi di periode Januari-April sebesar 267 ha atau 14,8 persen, periode Mei-Agustus sebesar 42 ha atau 18,9 persen dan di periode

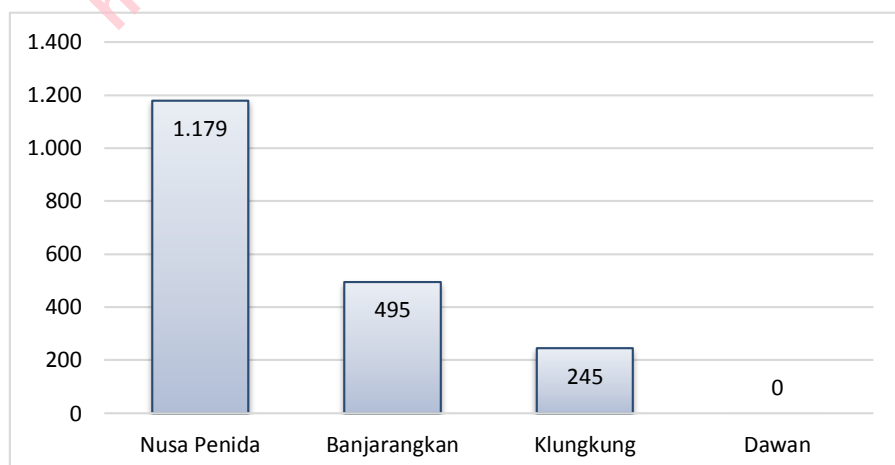
September-Desember luas panen menurun sebesar 80 ha atau 28 persen. Penurunan luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung salah satunya disebabkan oleh berkurangnya lahan penanaman kacang tanah karena dialihfungsikan menjadi lahan tanaman kehutanan di Kec. Nusa Penida.

**Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<b>Jan-Apr</b>	1.800	1.533	-267	-14,8
<b>Mei-Ags</b>	222	180	-42	-18,9
<b>Sep-Des</b>	286	206	-80	-28,0
<b>Total</b>	2.308	1.919	-389	-16,9

Sumber : BPS Kab. Klungkung

Berdasarkan gambar 3.6, terlihat bahwa persebaran luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung Tahun 2012 tersebar di 3 (tiga) kecamatan, yaitu Nusa Penida, Banjarangkan dan Klungkung. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan yang luas panen kacang tanahnya paling besar, yaitu 1.179 ha dengan kontribusi sebesar 61,4 persen. Kecamatan Banjarangkan memiliki luas panen sebesar 495 ha dengan kontribusi 25,8 persen. Sedangkan Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi luas panen sebesar 12,8 persen atau 245 ha.



**Gambar 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)**

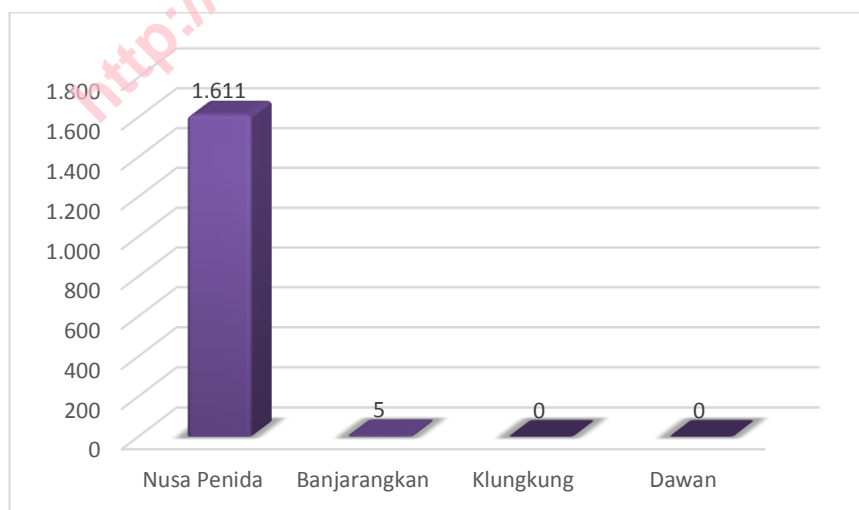
### 3.2.5 Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman bahan makanan pokok. Luas panen ubi kayu pada tahun 2012 mencapai 1.616 ha. Luas ini mengalami penurunan sebesar 70 ha dibandingkan dengan tahun 2011 atau sekitar 4,2 persen. Penanaman ubi kayu biasanya ditanam secara rumpang sari dengan tanaman lainnya seperti uji jalar, kacang tanah, dll. Pada periode Januari-April di Kabupaten Klungkung tidak ada panen ubi kayu. Sedangkan puncak panen ubi kayu terjadi pada periode Mei-Agustus dengan luas panen mencapai 1.076 ha seperti terlihat pada table 3.7. Potensi ubi kayu terbesar berada di Kecamatan Nusa Penida dengan luas panen mencapai 1.611 ha atau sekitar 99,7 persen.

Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	0	2	2	-
<i>Mei-Ags</i>	976	1.076	100	10,2
<i>Sep-Des</i>	710	538	-172	-24,2
<b>Total</b>	<b>1.686</b>	<b>1.616</b>	<b>-70</b>	<b>-4,2</b>

Sumber: BPS Kab. Klungkung



Gambar 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)

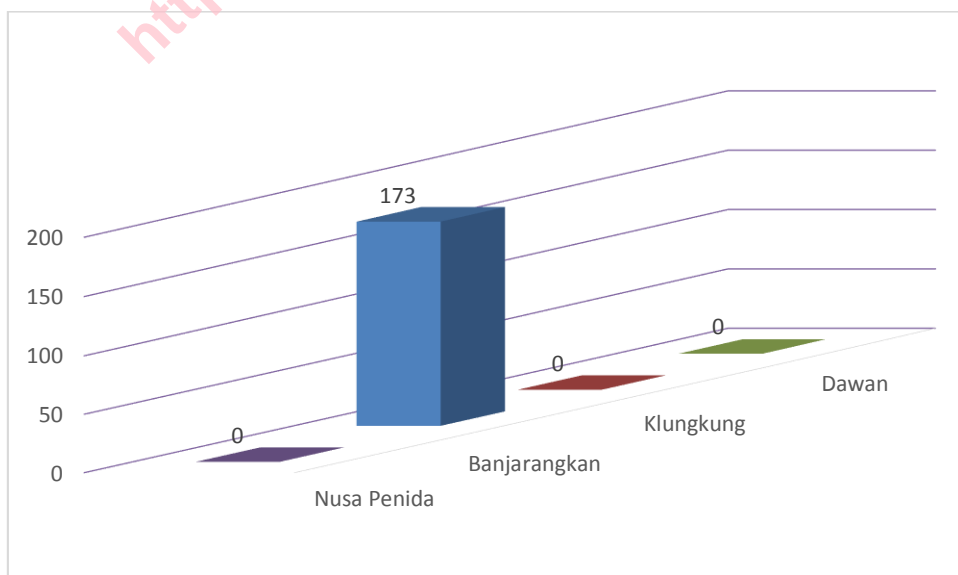
### 3.2.6 Ubi Jalar

Pada tahun 2012 luas panen Ubi Jalar mengalami penurunan sebanyak 1 ha dibanding tahun 2011. Pada tahun 2012, luas panen ubi kayu mencapai 173 ha. Apabila dilihat secara kumulatif selama satu tahun memang tidak terjadi penurunan yang signifikan hanya sekitar 0,6 persen. Apabila dilihat data per kecamatan pada gambar 3.8, luas panen ubi kayu seluruhnya berasal dari Kecamatan Banjarangkan. Komoditi ubi jalar merupakan salah satu komoditi pangan yang sedikit diusahakan oleh petani, khususnya di wilayah di luar Kec. Banjarangkan. Ubi jalar pada umumnya diusahakan untuk dicari umbinya, namun disamping umbinya, ubi jalar juga mulai marak diusahakan untuk dicari daunnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya babi.

Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2012 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2011	2012	Abs	%
<i>Jan-Apr</i>	47	80	33	70,2
<i>Mei-Ags</i>	44	59	15	34,1
<i>Sep-Des</i>	83	34	-49	-59,0
<b>Totol</b>	174	173	-1	-0,6

Sumber : BPS Kab. Klungkung

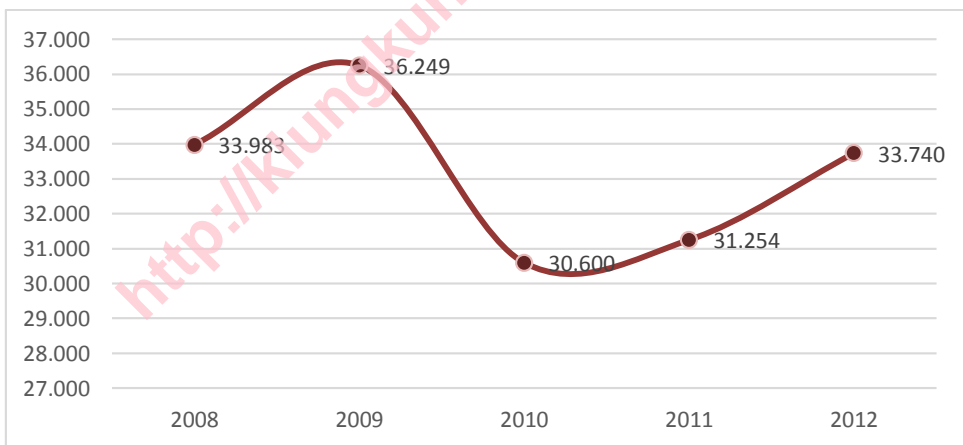


Gambar 3. 8 Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (ha)

### 3.3 Produksi

#### 3.3.1 Padi

Nilai produksi padi setiap tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi cuaca, irigasi, serangan hama, pola tanam petani dan faktor lainnya. Pada tahun 2012 produksi padi di Kabupaten Klungkung mencapai 33.740 ton. Produksi tersebut mengalami peningkatan sebesar 8 persen dibandingkan dengan tahun 2011. Jika dilihat data series dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti pada gambar 3.9, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2009 sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2010. Dari sisi produktivitas, hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2012 mencapai 60,68 kuintal per hektar, mengalami peningkatan sebesar 11,6 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

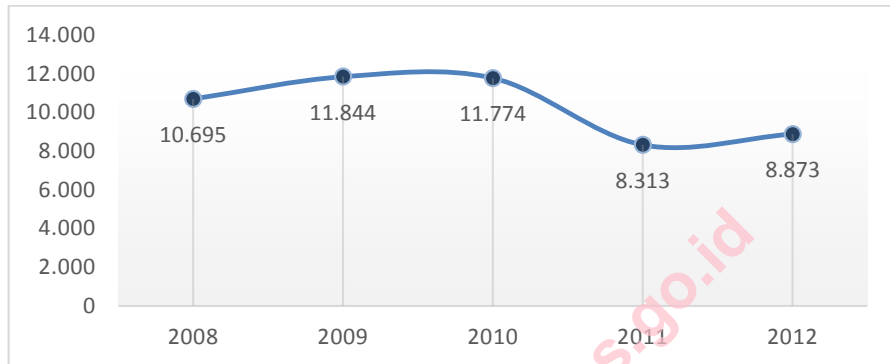


**Gambar 3. 9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton)**

#### 3.3.2 Jagung

Produksi jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 mencapai 8.873 ton. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 6,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8.313 ton. Produksi jagung mengalami penurunan cukup signifikan pada tahun 2011 yang mencapai 29,4 persen. Hal ini disebabkan oleh maraknya penanaman jagung manis di wilayah Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan dimana umumnya jagung

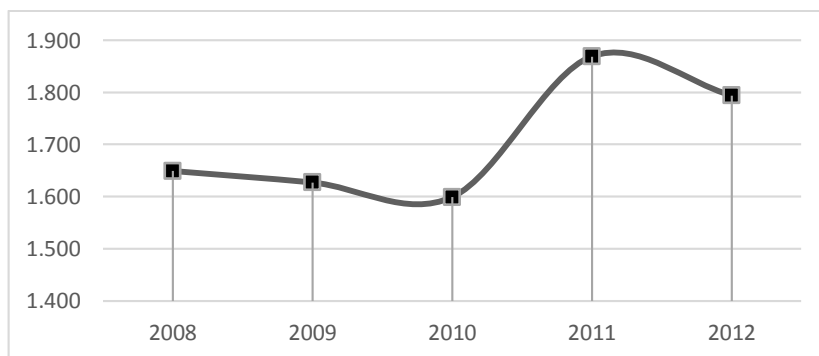
manis ini dipanen muda. Jika dilihat produktivitasnya, tanaman jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 mencapai 28,11 kuintal per hektar atau mengalami peningkatan sebesar 14,6 persen dari tahun sebelumnya.



**Gambar 3.10** Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton)

### 3.3.3 Kedelai

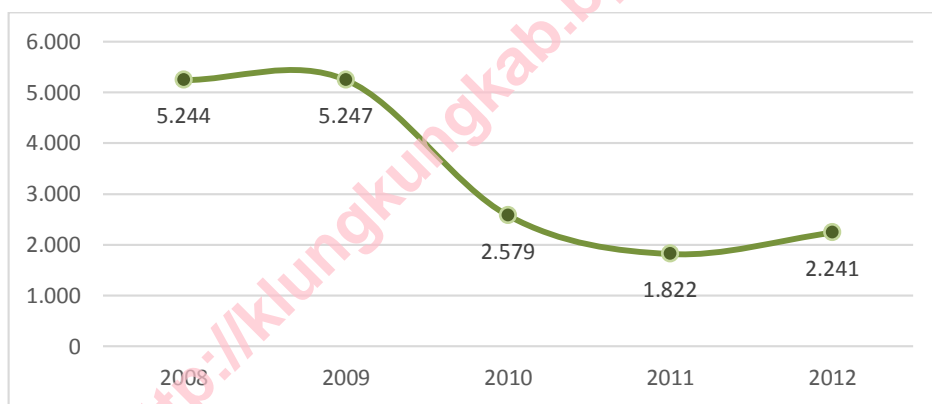
Produksi kedelai di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 mencapai 1.794 ton. Produksi puncak terjadi pada tahun 2011 yang merupakan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi pada tahun 2011 mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu mencapai 16,8 persen dibandingkan dengan tahun 2010. Namun pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 75 ton atau 4 persen. Apabila dilihat dari sisi produktivitas, hasil kedelai pada tahun 2012 mencapai 13,89 kuintal per hektar, menurun 10,6 persen dibandingkan dengan tahun 2011.



**Gambar 3.11** Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton)

### 3.3.4 Kacang Tanah

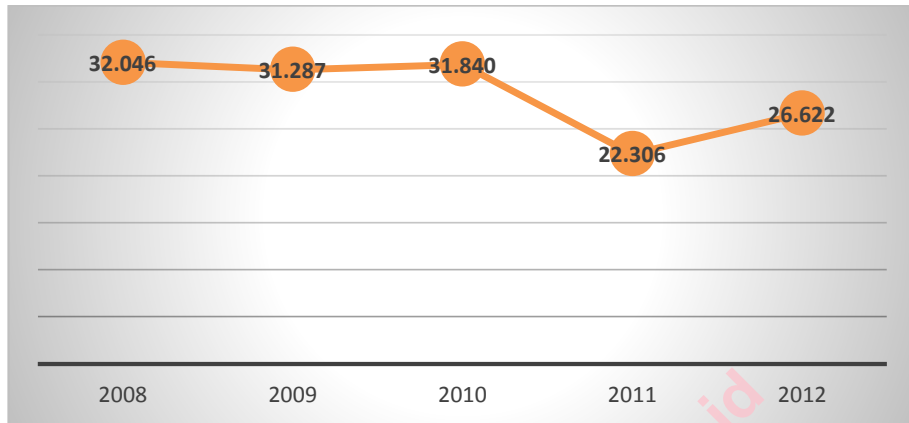
Produksi kacang tanah selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan kecuali pada tahun 2012 seperti yang dapat lihat pada gambar 3.12. Pada tahun 2010, produksi kacang tanah mengalami penurunan sebesar 50,8 persen dan pada tahun 2011 menurun sebesar 29,4 persen. Namun pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 23 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah produksi mencapai 2.241 ton. Dilihat dari sisi produktivitas, pada tahun 2011 produktivitas kacang tanah mencapai 7,89 kuintal per hektar dan pada tahun 2012 mencapai 11,68 kuintal per hektar atau meningkat sebesar 48 persen. Produktivitas tahun 2011 merupakan hasil terendah selama lima tahun terakhir yang disebabkan banyak serangan tikus pada tanaman kacang tanah.



Gambar 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012(ton)

### 3.3.5 Ubi Kayu

Produksi ubi kayu di Kabupaten Klungkung pada tahun 2012 mencapai 26.622 ton. Produksi pada tahun 2012 lebih besar 4.316 ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau sekitar 19,3 persen. Berdasarkan trend data lima tahun terakhir pada gambar 3.13 dapat kita lihat bahwa selama tahun 2008-2010 produksi ubi kayu tidak mengalami perubahan yang berarti. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2011, dimana produksi ubi kayu mencapai 22.306 ton. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya luas panen ubi kayu di Nusa Penida dan Banjarangkan.



**Gambar 3. 13** Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton)

### 3.3.6 Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2012 di Kabupaten Klungkung mencapai 2.010 ton. Seperti nampak pada gambar 3.14, setelah mengalami depresi dengan produksi terendah pada tahun 2010 selama lima tahun terakhir, produksi ubi jalar pada 2011 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 143,1 persen, kemudian diikuti pula peningkatan sebesar 5,1 persen pada tahun 2012.

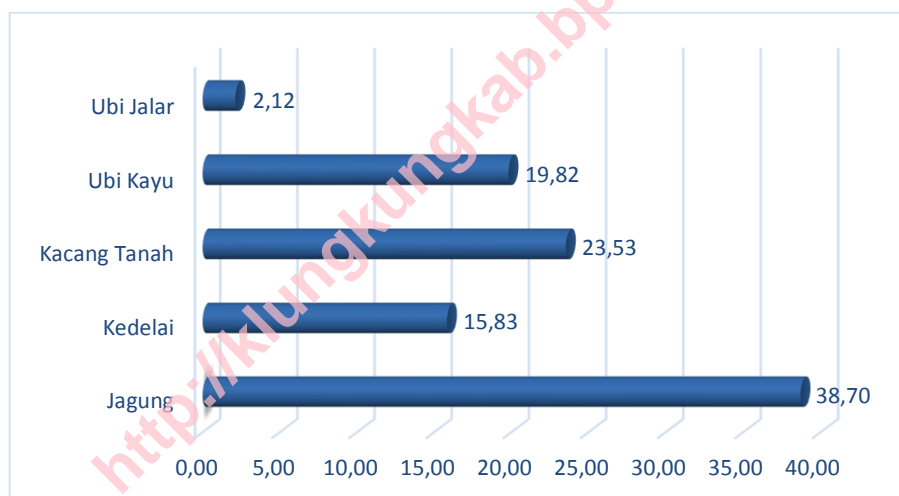


**Gambar 3. 14** Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012 (ton)



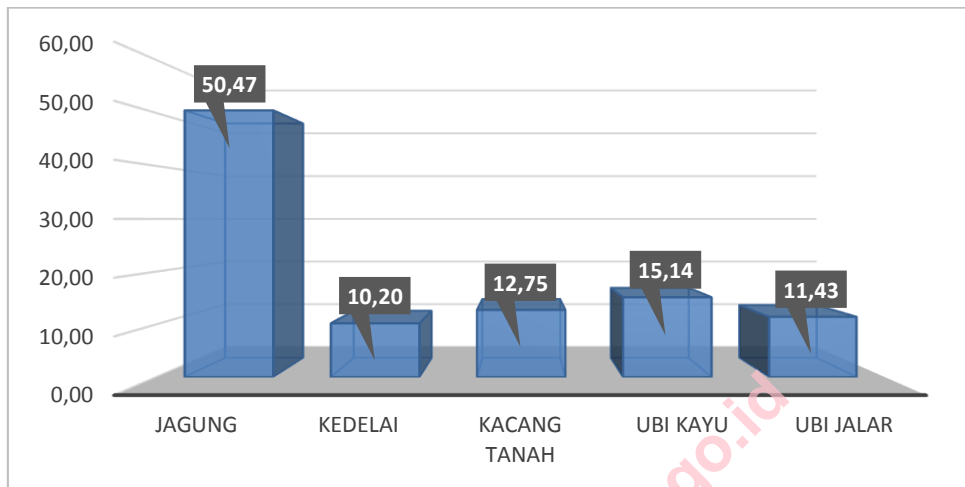
### 3.4 Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija

Seperti diketahui sebelumnya tanaman palawija yang banyak diusahakan di Kabupaten Klungkung ada lima jenis komoditi, yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Jika dilihat kontribusi luas panen dari masing – masing komoditi seperti pada gambar 3.15, terlihat bahwa jagung merupakan komoditi palawija yang paling banyak diusahakan dengan kontribusi luas panen sebesar 38,7 persen. Berikutnya disusul oleh komoditi kacang tanah, ubi kayu dan kedelai dengan kontribusi masing-masing sebesar 23,53 persen, 19,82 persen dan 15,83 persen. Sedangkan posisi dengan luas panen komoditi palawija terendah adalah ubi jalar dengan persentase 2,12 persen.



**Gambar 3.15 Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2012 (persen)**

Jika kita melihat kontribusi dari sisi produksi seperti pada gambar 3.16 menunjukkan bahwa komoditi jagung memberikan kontribusi terbesar, yaitu 50,47 persen dari seluruh total produksi palawija. Berikutnya disusul oleh komoditi lainnya, yaitu ubi kayu dengan kontribusi sebesar 15,14 persen, kacang tanah 12,75 persen, ubi jalar 11,43 persen dan kedelai 10,20 persen.



**Gambar 3.16 Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2012 (persen)**

### 3.5 Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi 2012

Pada tahun ini, produksi padi telah terealisasi mencapai 33.740 ton gkg. Dengan asumsi jumlah proyeksi penduduk Klungkung tahun 2012 mencapai 175.053 jiwa dan rata-rata konsumsi 112,95 kg/kapita/tahun maka total kebutuhan konsumsi penduduk Klungkung mencapai 19.772 ton beras. Bila hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2012 mencapai 33.740 ton gkg, penggunaan gabah padi untuk non pangan mencapai 2.463 ton dan penggunaan beras untuk non pangan mencapai 658 ton, sehingga ketersediaan beras untuk pangan di Klungkung mencapai 19.767 ton. Apabila dibandingkan ketersediaan beras dengan kebutuhan beras, maka ketersediaan beras di Kabupaten Klungkung masih berada dalam kondisi minus 663 ton sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan beras penduduk Klungkung. Namun kondisi ini masih bisa ditutupi oleh adanya perdagangan gabah/beras yang berasal dari kabupaten lain.

Hal yang menarik yang dapat diperhatikan dari tabel 3.7, penggunaan beras yang tidak bisa dikonsumsi (terbuang) oleh masyarakat mencapai 1.646 ton. Kehilangan ini bersumber dari susut/tercecer pada kondisi gabah kering giling mencapai 1.822 ton dan susut/tercecer pada beras mencapai 494 ton. Jika kehilangan beras ini diminimalisasi dan bisa dimanfaatkan untuk konsumsi pangan penduduk maka secara perhitungan angka, beras ini akan dapat menutupi kekurangan beras bahkan memberikan surplus bagi kebutuhan beras penduduk klungkung. Dengan demikian, untuk meningkatkan ketersediaan beras di Klungkung selain dengan cara meningkatkan produksi padi, mendatangkan beras dari luar daerah (impor), pemerintah daerah harus bisa meminimalisasi kehilangan (loses) baik dari proses panen sampai menjadi beras ke tangan konsumen.

**Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2012**

No	Uraian	SATUAN	Volume ATAP'12
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Produksi Padi (Gabah Kering Giling/GKG)	ton	<b>33.740</b>
2	Penggunaan padi untuk non pangan	7,30% R1	ton 2.463
	a. Pakan ternak/unggas	0,44%	
	b. Benih/bibit	0,90%	
	c. Bahan baku industri non makanan	0,56%	
	d. Susut/tercecer	5,40%	
3	Padi (GKG) yang siap diolah menjadi beras	R1-R2	ton 31.277
4	Produksi beras (Konversi GKG ke beras)	63,20% R3	ton 19.767
5	Penggunaan beras untuk non pangan	3,33% R4	ton 658
	a. Pakan ternak/unggas	0,17%	
	b. Bahan baku industri non makanan	0,66%	
	c. Susut/tercecer	2,50%	
6	<b>Penggunaan beras untuk pangan (Ketersediaan Beras)</b>	R4-R5	ton 19.109
7	<b>Kebutuhan beras untuk konsumsi penduduk</b>	7axb/1000	ton 19.772
	a. Jumlah Penduduk Klungkung (Proyeksi Hasil SP2010)	jiwa	175.053
	b. Konsumsi per kapita per tahun (Susenas 2008)	kg/tahun	112,95
	c. Konsumsi per kapita per hari (Susenas 2008)	kg/hari	0,31
8	<b>Sisa (Ketersediaan - Konsumsi)</b>	R6-R7	ton -663

Keterangan

- 1) Metode disepakati dalam Rakor di BKP-Deptan-Kamis, 15 Desember 2005
- 2) Sumber data produksi padi (GKG) : ATAP 2012 Kabupaten Klungkung
- 3) Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM (BKP Deptan)
- 4) Konversi gabah ke beras : hasil survei susut pasca panen

# LAMPIRAN

<http://klungkungkab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	313	158	294	765
Februari	0	221	102	0	323
Maret	0	476	229	0	705
April	0	110	5	0	115
Jan-Apr	0	1.120	494	294	1.908
Mei	0	289	248	293	830
Juni	0	264	27	0	291
Juli	0	318	121	0	439
Agustus	0	131	70	58	259
Mei-Ags	0	1.002	466	351	1.819
September	0	123	376	232	731
Oktober	0	132	10	0	142
November	0	95	218	0	313
Desember	0	499	137	0	636
Sep-Des	0	849	741	232	1.822
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>2.971</b>	<b>1.701</b>	<b>877</b>	<b>5.549</b>
<b>2011</b>	<b>0</b>	<b>3.116</b>	<b>1.807</b>	<b>875</b>	<b>5.798</b>
<b>2010</b>	<b>0</b>	<b>2.925</b>	<b>1.739</b>	<b>870</b>	<b>5.534</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>0</b>	<b>-145</b>	<b>-106</b>	<b>2</b>	<b>-249</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-</b>	<b>-4,65</b>	<b>-5,87</b>	<b>0,23</b>	<b>-4,29</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>0</b>	<b>191</b>	<b>68</b>	<b>5</b>	<b>264</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-</b>	<b>6,53</b>	<b>3,91</b>	<b>0,57</b>	<b>4,77</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	13	5	18
Februari	0	2	25	0	27
Maret	129	0	32	0	161
April	0	14	16	2	32
Jan-Apr	129	16	86	7	238
Mei	0	4	27	5	36
Juni	0	13	71	0	84
Juli	0	7	63	1	76
Agustus	0	0	32	5	37
Mei-Ags	0	24	198	11	233
September	0	0	28	0	28
Oktober	514	21	43	0	578
November	1.676	8	78	3	1.765
Desember	391	0	3	0	394
Sep-Des	2.581	29	152	3	2.765
<b>2012</b>	<b>2.710</b>	<b>69</b>	<b>436</b>	<b>21</b>	<b>3.236</b>
<b>2011</b>	<b>3.041</b>	<b>96</b>	<b>307</b>	<b>46</b>	<b>3.490</b>
<b>2010</b>	<b>3.400</b>	<b>267</b>	<b>256</b>	<b>79</b>	<b>4.002</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-331</b>	<b>-27</b>	<b>129</b>	<b>-25</b>	<b>-254</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-10,88</b>	<b>-28,13</b>	<b>42,02</b>	<b>-54,35</b>	<b>-7,28</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-359</b>	<b>-171</b>	<b>51</b>	<b>-33</b>	<b>-512</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-10,56</b>	<b>-64,04</b>	<b>19,92</b>	<b>-41,77</b>	<b>-12,79</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	289	289
Februari	0	5	8	0	13
Maret	0	10	9	0	19
April	0	16	4	38	58
Jan-Apr	0	31	21	327	379
Mei	0	10	0	244	254
Juni	0	19	5	0	24
Juli	0	129	43	0	172
Agustus	0	19	37	82	138
Mei-Ags	0	177	85	326	588
September	0	38	17	207	262
Oktober	0	0	1	0	1
November	0	81	0	0	81
Desember	0	19	0	0	19
Sep-Des	0	138	18	207	363
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>346</b>	<b>124</b>	<b>860</b>	<b>1.330</b>
<b>2011</b>	0	254	120	860	1.234
<b>2010</b>	0	179	141	530	850
<b>Abs '12-'11</b>	0	92	4	0	96
<b>% '12-'11</b>	-	<b>36,22</b>	<b>3,33</b>	<b>0,00</b>	<b>7,78</b>
<b>Abs '11-'10</b>	0	75	-21	330	384
<b>% '11-'10</b>	-	<b>41,90</b>	<b>-14,89</b>	<b>62,26</b>	<b>45,18</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	986	43	53	0	1.082
Februari	331	44	2	0	377
Maret	0	241	80	0	321
April	0	0	20	0	20
Jan-Apr	1.317	328	155	0	1.800
Mei	13	6	27	0	46
Juni	42	7	0	0	49
Juli	0	5	67	0	72
Agustus	0	19	36	0	55
Mei-Ags	55	37	130	0	222
September	0	65	24	0	89
Oktober	0	0	2	0	2
November	0	58	48	0	106
Desember	0	89	0	0	89
Sep-Des	0	212	74	0	286
<b>2012</b>	<b>1.372</b>	<b>577</b>	<b>359</b>	<b>0</b>	<b>2.308</b>
<b>2011</b>	<b>1.192</b>	<b>557</b>	<b>295</b>	<b>0</b>	<b>2.044</b>
<b>2010</b>	<b>1.381</b>	<b>521</b>	<b>406</b>	<b>3</b>	<b>2.311</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>180</b>	<b>20</b>	<b>64</b>	<b>0</b>	<b>264</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>15,10</b>	<b>3,59</b>	<b>21,69</b>	<b>-</b>	<b>12,92</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-189</b>	<b>36</b>	<b>-111</b>	<b>-3</b>	<b>-267</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-13,69</b>	<b>6,91</b>	<b>-27,34</b>	<b>-100,00</b>	<b>-11,55</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung



Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012(Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Jan-Apr	0	0	0	0	0
Mei	63	0	0	0	63
Juni	82	16	0	0	98
Juli	118	0	0	0	118
Agustus	697	0	0	0	697
Mei-Ags	960	16	0	0	976
September	710	0	0	0	710
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Sep-Des	710	0	0	0	710
<b>2012</b>	<b>1.670</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.686</b>
<b>2011</b>	<b>1.723</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1.773</b>
<b>2010</b>	<b>2.004</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2.021</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-53</b>	<b>-31</b>	<b>0</b>	<b>-3</b>	<b>-87</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-3,08</b>	<b>-65,96</b>	<b>-</b>	<b>-100,00</b>	<b>-4,91</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-281</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>-248</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-14,02</b>	<b>213,33</b>	<b>-</b>	<b>50,00</b>	<b>-12,27</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	7	0	0	7
Februari	0	5	0	0	5
Maret	0	35	0	0	35
April	0	0	0	0	0
Jan-Apr	0	47	0	0	47
Mei	0	15	0	0	15
Juni	0	12	0	0	12
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	17	0	0	17
Mei-Ags	0	44	0	0	44
September	0	23	0	0	23
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	18	0	0	18
Desember	0	42	0	0	42
Sep-Des	0	83	0	0	83
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>174</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>174</b>
<b>2011</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>68</b>
<b>2010</b>	<b>0</b>	<b>121</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>126</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>0</b>	<b>107</b>	<b>-1</b>	<b>0</b>	<b>106</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-</b>	<b>159,70</b>	<b>-100,00</b>	<b>-</b>	<b>155,88</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>0</b>	<b>-54</b>	<b>-4</b>	<b>0</b>	<b>-58</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-</b>	<b>-44,63</b>	<b>-80,00</b>	<b>-</b>	<b>-46,03</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	146	197	0	343
Februari	0	269	440	0	709
Maret	0	233	6	0	239
April	0	313	158	121	592
Jan-Apr	0	961	801	121	1.883
Mei	0	221	102	173	496
Juni	0	476	227	0	703
Juli	0	94	5	0	99
Agustus	0	264	248	231	743
Mei-Ags	0	1.055	582	404	2.041
September	0	182	27	63	272
Oktober	0	253	121	0	374
November	0	131	70	24	225
Desember	0	123	376	266	765
Sep-Des	0	689	594	353	1.636
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>2.705</b>	<b>1.977</b>	<b>878</b>	<b>5.560</b>
<b>2011</b>	0	3.306	1.568	875	5.749
<b>2010</b>	0	2.717	1.670	870	5.257
<b>Abs '12-'11</b>	0	-601	409	3	-189
<b>% '12-'11</b>	-	<b>-18,18</b>	<b>26,08</b>	<b>0,34</b>	<b>-3,29</b>
<b>Abs '11-'10</b>	0	589	-102	5	492
<b>% '11-'10</b>	-	<b>21,68</b>	<b>-6,11</b>	<b>0,57</b>	<b>9,36</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1.082	0	0	0	1.082
Februari	1.881	5	0	0	1.886
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Jan-Apr	2.963	5	0	0	2.968
Mei	0	0	0	0	0
Juni	129	0	0	0	129
Juli	0	0	27	0	27
Agustus	0	0	0	0	0
Mei-Ags	129	0	27	0	156
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	32	0	32
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
Sep-Des	0	0	32	0	32
<b>2012</b>	<b>3.092</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>0</b>	<b>3.156</b>
<b>2011</b>	<b>3.229</b>	<b>91</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>3.389</b>
<b>2010</b>	<b>3.734</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>49</b>	<b>3.835</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-137</b>	<b>-86</b>	<b>-10</b>	<b>0</b>	<b>-233</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-4,24</b>	<b>-94,51</b>	<b>-14,49</b>	<b>-</b>	<b>-6,88</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-505</b>	<b>39</b>	<b>69</b>	<b>-49</b>	<b>-446</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-13,52</b>	<b>75,00</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>	<b>-11,63</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	38	0	0	38
Februari	0	18	0	0	18
Maret	0	21	0	168	189
April	0	0	0	120	120
Jan-Apr	0	77	0	288	365
Mei	0	5	8	0	13
Juni	0	10	9	0	19
Juli	0	14	0	207	221
Agustus	0	10	14	75	99
Mei-Ags	0	39	31	282	352
September	0	19	0	0	19
Oktober	0	129	43	0	172
November	0	19	37	212	268
Desember	0	38	0	77	115
Sep-Des	0	205	80	289	574
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>321</b>	<b>111</b>	<b>859</b>	<b>1.291</b>
<b>2011</b>	0	270	73	859	1.202
<b>2010</b>	0	119	117	814	1.050
<b>Abs '12-'11</b>	0	51	38	0	89
<b>% '12-'11</b>	-	<b>18,89</b>	<b>52,05</b>	<b>0,00</b>	<b>7,40</b>
<b>Abs '11-'10</b>	0	151	-44	45	152
<b>% '11-'10</b>	-	<b>126,89</b>	<b>-37,61</b>	<b>5,53</b>	<b>14,48</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	81	0	0	81
Februari	1.137	62	57	0	1.256
Maret	0	164	30	0	194
April	0	2	0	0	2
Jan-Apr	1.137	309	87	0	1.533
Mei	0	13	6	0	19
Juni	42	0	12	0	54
Juli	0	24	2	0	26
Agustus	0	53	28	0	81
Mei-Ags	42	90	48	0	180
September	0	9	65	0	74
Oktober	0	34	25	0	59
November	0	15	1	0	16
Desember	0	38	19	0	57
Sep-Des	0	96	110	0	206
<b>2012</b>	<b>1.179</b>	<b>495</b>	<b>245</b>	<b>0</b>	<b>1.919</b>
<b>2011</b>	<b>1.372</b>	<b>577</b>	<b>359</b>	<b>0</b>	<b>2.308</b>
<b>2010</b>	<b>1.458</b>	<b>496</b>	<b>415</b>	<b>3</b>	<b>2.372</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-193</b>	<b>-82</b>	<b>-114</b>	<b>0</b>	<b>-389</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-14,07</b>	<b>-14,21</b>	<b>-31,75</b>	<b>-</b>	<b>-16,85</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-86</b>	<b>81</b>	<b>-56</b>	<b>-3</b>	<b>-64</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-5,90</b>	<b>16,33</b>	<b>-13,49</b>	<b>-100,00</b>	<b>-2,70</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	2	0	0	2
April	0	0	0	0	0
Jan-Apr	0	2	0	0	2
Mei	0	2	0	0	2
Juni	0	0	0	0	0
Juli	214	0	0	0	214
Agustus	860	0	0	0	860
Mei-Ags	1.074	2	0	0	1.076
September	537	0	0	0	537
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	1	0	0	1
Sep-Des	537	1	0	0	538
<b>2012</b>	<b>1.611</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.616</b>
<b>2011</b>	<b>1.670</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.686</b>
<b>2010</b>	<b>1.723</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1.773</b>
<b>Abs '12-'11</b>	<b>-59</b>	<b>-11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-70</b>
<b>% '12-'11</b>	<b>-3,53</b>	<b>-68,75</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-4,15</b>
<b>Abs '11-'10</b>	<b>-53</b>	<b>-31</b>	<b>0</b>	<b>-3</b>	<b>-87</b>
<b>% '11-'10</b>	<b>-3,08</b>	<b>-65,96</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>	<b>-4,91</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2012 (Ha)

Kecamatan	Luas Panen Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	10	0	0	10
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	56	0	0	56
April	0	14	0	0	14
Jan-Apr	0	80	0	0	80
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	38	0	0	38
Agustus	0	21	0	0	21
Mei-Ags	0	59	0	0	59
September	0	8	0	0	8
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	14	0	0	14
Desember	0	12	0	0	12
Sep-Des	0	34	0	0	34
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>173</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>173</b>
<b>2011</b>	<b>0</b>	<b>174</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>174</b>
<b>2010</b>	<b>0</b>	<b>67</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>68</b>
Abs '12-'11	0	-1	0	0	-1
% '12-'11	-	<b>-0,57</b>	-	-	<b>-0,57</b>
Abs '11-'10	0	107	-1	0	106
% '11-'10	-	<b>159,70</b>	<b>-100,00</b>	-	<b>155,88</b>

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung



**Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung  
Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	1.779	63,59	11.312	1.810	58,54	10.595
2009	1.788	70,16	12.545	2.119	53,81	12.462
2010	1.738	62,32	10.831	1.812	61,33	11.113
2011	2.171	58,02	12.596	1.928	50,06	9.652
2012	1.883	56,70	10.677	2.041	56,15	11.460

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2.066	58,45	12.076	5.655	60,09	33.983
2009	1.813	52,01	11.242	5.720	63,37	36.249
2010	1.707	50,71	8.656	5.257	58,21	30.600
2011	1.650	54,58	9.006	5.749	54,36	31.254
2012	1.636	70,92	11.603	5.560	60,68	33.740

**Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten****Klungkung Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	3.291	27,47	9.042	207	36,23	750
2009	4.043	29,00	11.723	104	0,00	0
2010	3.497	28,73	10.048	125	38,66	483
2011	3.267	23,83	7.784	122	43,36	529
2012	2.968	26,77	7.946	156	51,28	800

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	190	48	903	3.688	29	10.695
2009	26	47	121	4.173	28	11.844
2010	213	58	1.243	3.835	31	11.774
2011	0	0	0	3.389	25	8.313
2012	32	40	127	3.156	28	8.873

**Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	294	16,09	473	316	16,11	509
2009	375	15,12	567	295	18,00	531
2010	347	13,76	478	301	18,40	554
2011	402	10,62	427	296	16,02	474
2012	365	15,17	554	352	12,72	448

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	362	18,44	667	972	16,97	1.649
2009	353	14,99	529	1.023	15,90	1.627
2010	402	14,11	567	1.050	15,23	1.599
2011	504	19,19	967	1.202	15,54	1.868
2012	574	13,80	792	1.291	13,89	1.794

**Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	2.227	15,88	3.535	437	15,88	694
2009	1.997	15,50	3.096	457	15,50	708
2010	1.808	10,97	1.984	374	10,97	410
2011	1.800	6,67	1.201	222	10,91	242
2012	1.533	11,57	1.774	180	10,90	196

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2008	595	17,06	1.015	3.259	16,09	5.244
2009	844	17,10	1.443	3.298	15,91	5.247
2010	190	9,74	185	2.372	10,87	2.579
2011	286	13,22	378	2.308	7,89	1.822
2012	206	13,14	271	1.919	11,68	2.241

**Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	11	64,55	71	1.554	149,58	23.245
2007	8	131,02	105	771	136,70	10.540
2008	15	94,35	142	1.102	162,16	17.870
2009	1	90,00	9	1.075	159,81	17.180
2010	13	84,29	110	917	202,48	18.567
2011	0	0,00	0	976	144,16	12.510
2012	2	112,26	22	1.076	179,60	19.325

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	583	109,79	6.401	2.148	138,35	29.717
2007	1.323	144,25	19.084	2.102	141,43	29.729
2008	790	177,65	14.034	1.907	168,04	32.046
2009	945	149,19	14.098	2.021	154,81	31.287
2010	843	156,14	13.163	1.773	179,58	31.840
2011	710	137,98	9.796	1.686	132,30	22.306
2012	538	135,68	7.275	1.616	164,74	26.622

**Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten****Klungkung Tahun 2008-2012**

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	93	147,74	1.374	62	194,84	1.208
2007	105	132,16	1.388	48	130,24	625
2008	63	124,07	782	45	116,44	524
2009	58	117,24	680	30	115,33	346
2010	26	109,99	286	26	118,68	309
2011	47	106,60	501	44	124,34	547
2012	80	93,37	747	59	150,70	889

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2006	54	131,48	710	209	157,51	3.292
2007	52	156,80	815	205	137,95	2.828
2008	32	157,81	505	140	129,36	1.811
2009	38	163,95	623	126	130,87	1.649
2010	16	119,96	192	68	115,74	787
2011	83	104,19	865	174	109,94	1.913
2012	34	124,53	374	173	116,19	2.010



# DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://klungkungkab.bps.go.id>



**BPS KABUPATEN KLUNGKUNG**

*Jalan Raya Besakih, Klungkung-Bali*

*Telp. (0366)21180 Fax. (0366) 24242*

*Email: bps5105@bps.go.id*

*Website : klungkungkab.bps.go.id*